

Pendampingan Pemanfaatan Media Sosial yang Sehat dan Produktif bagi Peserta Didik Baru di SMAK Gabriel Noemuti

Florianus Aloysius Nay¹, Makarius Erwin Bria², Rudobertus Talan³, Sefri Imanuel Fallo⁴, Katharina Nay⁵

^{1,3,4}Universitas San Pedro

²Universitas Nusa Cendana

⁵Taruna Akademia

Email: 1nayflorianus@gmail.com

Abstrak

Persaingan antar sekolah dalam dunia pendidikan merupakan fenomena yang tidak dapat dihindari, terutama dengan semakin banyaknya sekolah swasta pada jenjang SMA. Kondisi ini menuntut sekolah swasta untuk memiliki strategi yang efektif dalam meningkatkan minat masyarakat agar berdampak pada peningkatan penerimaan peserta didik baru. Salah satu strategi yang dinilai memiliki pengaruh kuat adalah pemanfaatan media sosial. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mendampingi peserta didik baru di SMAK Gabriel Noemuti dalam memanfaatkan media sosial secara sehat dan produktif, baik sebagai sarana komunikasi, sumber informasi, maupun media pendukung promosi sekolah. Metode pelaksanaan PkM meliputi kegiatan sosialisasi, pendampingan, diskusi interaktif, dan praktik langsung penggunaan media sosial yang bijak. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta didik tentang etika bermedia sosial, pemanfaatan media sosial secara positif, serta kesadaran akan peran media sosial dalam membangun citra diri dan citra sekolah. Rekomendasi dari kegiatan ini adalah perlunya pendampingan berkelanjutan dari pihak sekolah serta integrasi literasi digital dalam program pembinaan peserta didik agar pemanfaatan media sosial dapat terus dilakukan secara sehat, aman, dan produktif.

Kata Kunci: Media Sosial; Peserta Didik Baru; SMAK Gabriel Noemuti.

PENDAHULUAN

Di tengah perkembangan teknologi digital yang pesat, media sosial telah menjelma menjadi elemen penting dalam kehidupan masyarakat modern, khususnya di kalangan generasi muda. Berbagai platform digital seperti Instagram, Facebook, Twitter, dan TikTok digunakan secara luas oleh pengguna aktif dari berbagai latar belakang. Kehadiran media

sosial tidak hanya dimanfaatkan sebagai media interaksi dan komunikasi, tetapi juga berperan sebagai sarana efektif dalam penyebaran informasi serta pengembangan pengetahuan. Dalam konteks pendidikan, media sosial membuka peluang yang besar bagi peserta didik untuk mendukung proses pembelajaran, memperluas kolaborasi, dan meningkatkan keterampilan sosial mereka.

Pada aspek pendidikan, media sosial menawarkan peluang yang luas bagi peserta

didik untuk belajar, berkolaborasi, dan mengembangkan keterampilan sosial.

Media sosial telah menjadi bagian integral dari pendidikan modern dan menawarkan banyak manfaat bagi peserta didik. Media sosial juga dapat memberikan dampak yang signifikan dalam proses pembelajaran dengan memberikan umpan balik antara pendidik dan peserta didik (Talan et al., 2021). Media sosial memberikan peluang untuk interaksi virtual, akses instan ke berbagai sumber belajar, dan mendorong pemikiran kritis serta keterampilan pemecahan masalah bagi peserta didik (Hussain & Cakir, 2018). Sebagai contoh, platform media sosial memfasilitasi pembelajaran bahasa untuk peserta didik dan memungkinkan peserta didik untuk mempraktikkan keterampilan bahasa Inggris melalui berbagai aplikasi (Yadav, 2020).

Penggunaan media sosial dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan menawarkan berbagai metode pengajaran dan pembelajaran untuk memenuhi minat dan meningkatkan keterlibatan peserta didik. Meluasnya penggunaan media sosial dalam aspek pendidikan disebabkan oleh keunggulannya seperti respon yang cepat, jangkauan yang lebih luas, dan biaya yang relatif murah. Keuntungan lainnya dari media sosial dalam pendidikan adalah peluang pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Pendidik dapat melibatkan peserta

didik melakukan pembelajaran jarak jauh melalui instruksi yang ada di media sosial. Namun, penggunaan media sosial harus disertai dengan penuh kehati-hatian dan cermat untuk memaksimalkan manfaatnya sebagai teknologi pembelajaran (Madu et al., 2020; Yadav, 2020).

Media sosial memiliki beberapa manfaat utama bagi siswa dalam konteks pembelajaran. Pertama, media sosial memfasilitasi komunikasi dan interaksi antara siswa dan guru, memungkinkan diskusi dan pertanyaan di luar jam sekolah (Fajar & Machmud, 2020; Novansyah, 2023). Kedua, media sosial menyediakan akses luas ke informasi dan sumber belajar, meningkatkan fleksibilitas dan personalisasi pembelajaran (Isyara, et al., 2024). Ketiga, penggunaan media sosial dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa (Novansyah, 2023; Tjahyanti, 2021). Keempat, media sosial membantu mengembangkan keterampilan digital peserta didik yang penting di era digital (Isyara, et al., 2024). Dalam konteks pendidikan, pemanfaatan media sosial diarahkan untuk membentuk peserta didik yang memiliki kemampuan berpikir kritis, sikap tanggung jawab, serta pemahaman kebangsaan yang kuat. Kompetensi tersebut penting agar peserta didik mampu bersikap bijak dalam ruang digital dan berkontribusi positif dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Bria, 2017).

Namun, penggunaan media sosial juga memiliki tantangan, seperti masalah keamanan dan privasi, serta risiko kecanduan (Fajar & Machmud, 2020; Isyara, et al., 2024). Oleh karena itu, diperlukan pengawasan dan bimbingan dari pendidik serta kebijakan sekolah yang tepat dalam memaksimalkan manfaat media sosial bagi peserta didik.

Artikel ini merupakan hasil dari pelaksanaan pengabdian masyarakat pada kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) bagi peserta didik baru di SMA Katolik St. Gabriel Noemuti, Kabupaten Timor Tengah Utara, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Pada artikel ini membahas peran dan pemanfaatan media sosial bagi peserta didik baru, dalam hal ini peserta didik yang akan memulai pendidikan di Kelas X jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA). Selain itu, memberikan wawasan tentang pemanfaatan media sosial oleh peserta didik untuk meningkatkan pengalaman belajar dan mendukung pengembangan keterampilan abad 21. Adanya pemahaman yang lebih baik mengenai media sosial, maka diharapkan peserta didik dapat memanfaatkannya untuk mencapai tujuan akademis yang lebih efektif.

METODE PELAKSANAAN

Penulisan artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kepustakaan dan wawancara. Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data dari artikel jurnal serta data pendukung lain yang relevan dengan kajian artikel ini. Artikel jurnal dikumpulkan dari web jurnal yang kredibel seperti *google scholar* dan Elsevier. Selain itu, pengumpulan data juga dilakukan melalui tahapan wawancara dengan *focus group interview* (wawancara kelompok tertentu). Pertanyaan wawancara bersifat terbuka agar dapat memunculkan pandangan dan opini dari partisipan (Creswell, 2014).

Kegiatan yang dilakukan merupakan rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dalam hal ini Peserta Didik Baru SMAK St. Gabriel Noemuti, Kabupaten Timor Tengah Utara, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Sebanyak 70 orang hadir dalam ruangan untuk mengikuti kegiatan ini. Pengabdian ini diselenggarakan sebagai bagian dari program kegiatan sekolah dalam masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS). Pihak sekolah sebagai penyelenggara berupaya memberikan pemahaman tentang pemanfaatan media sosial kepada peserta didik baru agar dapat mendukung rangkaian proses pembelajaran, sekaligus sebagai

bentuk tindak lanjut pada keadaan pandemi COVID-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan berdasarkan jadwal yang telah direncanakan sebelumnya. Seluruh rangkaian kegiatan berlangsung pada bulan Juli 2024 dan dilaksanakan selama tiga hari, yaitu pada tanggal 18 hingga 20 Juli 2024, bertempat di Noemuti, Kec. Noemuti, Kab. Timor Tengah Utara, Nusa Tenggara Timur

Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan tahapan kegiatan ini meliputi beberapa hal. Pertama, ditetapkannya mitra PKM sebagai sasaran kegiatan. Kedua, berdasarkan hasil analisis kebutuhan, diperlukan penyediaan media promosi dan pemasaran yang dapat dimanfaatkan oleh mitra. Selanjutnya, disiapkan berbagai peralatan pendukung yang menunjang pelaksanaan kegiatan serta dapat digunakan secara berkelanjutan oleh mitra. Ketiga, melalui kegiatan ini diharapkan tersedia sumber daya manusia yang kompeten dan mampu memanfaatkan teknologi informasi secara optimal. Keempat, tim pelaksana menyiapkan materi yang disesuaikan dengan target luaran yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian ini.

Tabel 1. Rundown Kegiatan dan Aktivitas

No	Waktu	Topik / Aktivitas	Narasumber
1	07.00-07.30	Sarapan pagi	
2	08.00-10.00	Penjelasan Media Sosial	Pak Oland
3	10.00-10.30	Break : Snack	
4	10.30-12.00	Strategi dan Optimalisasi Gadget	Pak Erwyn
5	12.00-13.00	Break : Makan siang	
6	13.00-15.00	Pembuatan Akun Youtube dan Blogspot	Peserta di pandu Pak Rudo).
7	15.00-15.30	Break : Snack	
8	15.30-18.00	Diskusi dan Tanya Jawab	Peserta di pandu Pak Rudo).
9	18.00	Break : Istirahat	

Pada tahap survei lokasi dan analisis kebutuhan, tim pelaksana melakukan kunjungan langsung ke mitra untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai kebutuhan yang dihadapi serta membahas kesepakatan kerja sama antara mitra dan tim pengabdian. Tahapan ini menghasilkan beberapa capaian, yaitu: **pertama**, penetapan mitra PKM. **Kedua**, berdasarkan hasil analisis kebutuhan, disimpulkan perlunya pengadaan media promosi dan pemasaran bagi mitra. Selain itu, diperlukan penyediaan sarana dan prasarana pendukung yang dapat dimanfaatkan oleh mitra dalam kegiatan tersebut. **Ketiga**, melalui pelaksanaan kegiatan ini diharapkan dapat terbentuk sumber daya manusia yang memiliki kompetensi serta

mampu memanfaatkan teknologi informasi. **Keempat**, tim pelaksana menyiapkan materi yang disesuaikan dengan luaran yang ingin dicapai, meliputi sosialisasi pemanfaatan media sosial, pengenalan penggunaan perangkat teknologi informasi, serta pelatihan kepada siswa guna menciptakan sumber daya yang kompeten. Seluruh materi dan program kerja tersebut disepakati bersama oleh tim pelaksana untuk kegiatan PKM di SMAK Gabriel Noemuti.

Pelaksanaan kegiatan PKM diawali dengan pembuatan akun media sosial Facebook yang dikelola sebagai sarana pemasaran sekolah. Sebelum proses peluncuran akun Facebook, tim pelaksana mengadakan beberapa kali pertemuan dengan guru dan siswa untuk berdiskusi mengenai kebutuhan serta keunggulan sekolah. Kegiatan tersebut juga mencakup persiapan pelaksanaan PKM dan pengumpulan data terkait produk-produk yang dimiliki sekolah. Pada puncak kegiatan PKM yang dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2021, pukul 08.00–18.00 WITA, tim pelaksana memberikan pemahaman kepada guru dan siswa mengenai pentingnya pemasaran secara daring. Selain meluncurkan akun Facebook, tim juga melakukan sosialisasi penggunaan situs web yang merupakan hasil karya mahasiswa.

Evaluasi kegiatan dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu setelah peluncuran akun Facebook dan setelah seluruh rangkaian kegiatan bersama mitra selesai. Pada tahap evaluasi pertama, tim pelaksana meminta masukan dan tanggapan dari civitas akademika SMAK Gabriel Noemuti terkait pelaksanaan kegiatan PKM. Hasil evaluasi awal menunjukkan respons yang positif terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Selanjutnya, evaluasi tahap kedua dilakukan secara internal oleh tim pelaksana PKM.

Tahap pelaporan merupakan proses penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan PKM yang mencakup seluruh tahapan, mulai dari survei awal hingga penulisan laporan akhir. Laporan tersebut memuat uraian lengkap seluruh kegiatan PKM yang telah dilaksanakan serta pertanggungjawaban penggunaan dana kegiatan.



Gambar 1. Proses Pemaparan Materi kepada Siswa-Siswi SMAK Gabriel Noemuti



Gambar 2. Tim Pengabmas Foto Bersama Kepala Sekolah dan Wakasek

Pembahasan

Perkembangan dunia yang semakin dinamis menunjukkan kemajuan yang sangat cepat di berbagai aspek kehidupan, sehingga memicu terjadinya perubahan sosial di tengah masyarakat (Kohnová & Salajová, 2023). Pemanfaatan teknologi dalam kehidupan sehari-hari menjadikan masyarakat semakin bergantung pada kehadirannya, terutama sejak munculnya internet yang memungkinkan akses informasi secara mudah dan cepat (Hapsari & Wulandari, 2020; Hariwibowo & Puteri, 2023). Lebih lanjut, pesatnya pertumbuhan berbagai platform media sosial di internet membuka peluang bagi masyarakat untuk menjalankan beragam aktivitas usaha yang berorientasi pada perolehan keuntungan ekonomi.

Keberadaan internet dalam dunia bisnis turut mengubah pola interaksi sosial masyarakat. Interaksi tidak lagi menuntut kehadiran dalam ruang dan waktu yang

sama, karena internet mampu menghilangkan berbagai batasan yang sebelumnya membatasi proses komunikasi. Anthony Giddens (Gamage et al., 2023) menyatakan bahwa modernitas menyebabkan keterputusan hubungan antara ruang dan waktu, sehingga ruang secara bertahap terlepas dari keterikatannya pada tempat tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa manusia menciptakan bentuk interaksi baru tanpa harus melakukan pertemuan secara langsung, salah satunya melalui jejaring sosial berbasis internet. Semakin meningkatnya penggunaan internet serta tingginya kebutuhan akan interaksi sosial menjadikan media sosial sebagai sesuatu yang sulit dihindari, khususnya di kalangan generasi muda.

Pada era globalisasi saat ini, pemanfaatan media sosial memberikan dampak positif terhadap kegiatan penjualan produk, terutama dalam menarik minat konsumen melalui penyampaian informasi yang berkaitan dengan produk yang ditawarkan. Kegiatan promosi tidak lagi bergantung pada satu jenis media, mengingat ragam platform media sosial yang dikenal dan digunakan oleh masyarakat semakin beragam. Beberapa media sosial yang populer di Indonesia antara lain YouTube, Facebook, Instagram, dan Twitter. Saat ini, media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga memiliki potensi

besar sebagai media pendukung aktivitas bisnis.

Media sosial menawarkan berbagai keunggulan dalam kegiatan promosi, antara lain kemudahan dalam menyampaikan informasi kepada konsumen tanpa memerlukan biaya dan tenaga yang besar, serta kemampuan menjangkau banyak orang dalam waktu yang relatif singkat (Syah et al., 2019). Informasi yang disampaikan melalui media sosial juga dapat dikemas dalam berbagai bentuk, seperti teks, gambar, maupun video, sehingga lebih mudah diterima oleh konsumen. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media sosial memiliki peran yang signifikan dalam menciptakan peluang ekonomi, khususnya di kalangan remaja.

Seiring dengan mobilitas manusia yang semakin tinggi, arus informasi juga bergerak dengan sangat cepat dan sulit untuk dihindari. Kondisi ini menyebabkan sebagian masyarakat di daerah belum sepenuhnya mampu beradaptasi dengan derasnya aliran informasi yang ada. Namun demikian, penggunaan internet dan smartphone beserta aplikasi media sosial oleh berbagai lapisan masyarakat dapat dimanfaatkan sebagai peluang usaha baru, khususnya dalam bentuk pemasaran produk guna memperoleh keuntungan ekonomi sebagai sumber penghasilan tambahan, baik bagi remaja maupun keluarganya. Melalui

pelaksanaan kegiatan PKM di SMAK Gabriel Noemuti, diharapkan para remaja dapat memahami bahwa pemanfaatan media sosial tidak hanya bersifat konsumtif, tetapi juga berpotensi memberikan manfaat ekonomi serta mendorong partisipasi mereka dalam pembangunan di lingkungan sekitarnya.

Dalam konteks pendidikan, pemanfaatan media sosial sebagai sarana pembelajaran kewirausahaan digital menjadi langkah strategis untuk membekali peserta didik dengan keterampilan abad ke-21. Integrasi media sosial dalam lingkungan sekolah tidak hanya berfungsi sebagai media komunikasi dan promosi, tetapi juga sebagai wahana pembelajaran kontekstual yang mendorong kreativitas, literasi digital, serta kemampuan berpikir kritis siswa. Melalui pendampingan yang terarah, peserta didik dapat diarahkan untuk memanfaatkan teknologi secara produktif dan bertanggung jawab, sehingga mampu mengubah potensi digital yang dimiliki menjadi peluang ekonomi yang berkelanjutan. Oleh karena itu, kegiatan PKM menjadi sarana yang relevan dalam menjembatani kebutuhan peningkatan kompetensi digital remaja dengan tuntutan perkembangan sosial dan ekonomi di era digital.

KESIMPULAN

Adapun yang menjadi kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut.

- a. Siswa dan Guru-guru SMAK Gabriel Noemuti memahami dan dapat memanfaatkan media sosial secara produktif.
- b. Tim pelaksana berhasil menyediakan sarana promosi dan pemasaran bagi SMAK Gabriel Noemuti melalui pemanfaatan media digital.
- c. Tersedianya perangkat pendukung yang memudahkan warga sekolah dan masyarakat dalam mengakses serta memanfaatkan media sosial.
- d. Terbentuknya sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dalam mengoperasikan dan memanfaatkan perangkat pendukung yang telah disediakan.
- e. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan serta tanggapan positif yang diberikan oleh siswa dan guru SMAK Gabriel Noemuti, kerja sama kemitraan dinilai perlu untuk terus dilanjutkan, khususnya dalam upaya pengembangan sumber daya manusia yang kompeten dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Oleh karena itu, tim pelaksana PKM berharap agar ke depannya Universitas San Pedro dan Universitas Nusa

Cendana dapat terus berperan sebagai mitra strategis bagi masyarakat di Provinsi Nusa Tenggara Timur dalam mendukung kemajuan daerah, terutama dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan PKM ini dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dan kerja sama dari Universitas San Pedro, Universitas Nusa Cendana, serta SMAK St. Gabriel Noemuti. Tim pelaksana menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi. Diharapkan hasil kegiatan PKM ini dapat memberikan sumbangsih positif bagi pengembangan bidang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bria, M. E. (2017). Penguatan Wawasan Kebangsaan Peserta Didik di Daerah Perbatasan Indonesia-Timor Leste Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan III* p-ISSN, 2598, 5973
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Pendekatan metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran; edisi keempat (terjemahan)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fajar, M., & Machmud, H. (2020). *Penggunaan Media Sosial di Kalangan Siswa Sekolah Dasar Informasi Artikel Abstrak*. <http://ejournal.iainkendari/diniyah>
- Gamage, A., Gangahagedara, R., Gamage, J., Jayasinghe, N., Kodikara, N., Suraweera,

- P., & Merah, O. (2023). Role of organic farming for achieving sustainability in agriculture. *Farming System*, 1(1), 100005. <https://doi.org/10.1016/j.farsys.2023.100005>
- Hapsari, T. P. R. N., & Wulandari, A. (2020). Analisis Kelayakan Buku Ajar Milenial Berbasis Augmented Reality (AR) sebagai Media Pembelajaran Teks Prosedur di Magelang. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 3(4), 351–364. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v3i4.125>
- Hariwibowo, I. N., & Puteri, M. A. N. (2023). Peran Faktor Internal Dan Eksternal Dalam Kelangsungan Usaha Koperasi Simpan Pinjam Di Bantul. *Modus*, 35(1), 63–82. <https://doi.org/10.24002/modus.v35i1.6828>
- Hussain, I., & Cakir, O. (2018). Social media as a learning technology for university students. *International Journal of Instruction*, 11(2), 281–296. <https://doi.org/10.12973/iji.2018.11219a>
- Kohnová, L., & Salajová, N. (2023). Impact of Industry 4.0 on Companies: Value Chain Model Analysis. *Administrative Sciences*, 13(2). <https://doi.org/10.3390/admsci13020035>
- Isyara, L. P., Karoma, & Ismail, F. (2024). Pemanfaatan Media Sosial sebagai Inovasi dalam Pembelajaran di Era Globalisasi. *Jurnal Belaindika :Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan*, 6 (2)(2), 83–88. <https://belaindika.nusaputra.ac.id/indexbelaindika@nusaputra.ac.id>
- Madu, M., Shreya, M., & Ruchi, M. (2020). *Effectiveness of Social Media for Learning*. <http://mashable.com/2009/07/15/social-media->
- Novansyah, F. A. (2023). *Pemanfaatan Media Sosial Untuk Pembelajaran*. <https://e-journal.stkipgrisumenep.ac.id/index.php/SHINE/index>
- Syah, R., Darmawan, D., & Purnawan, A. (2019). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Literasi Digital. *Jurnal AKRAB*, 10(2), 60–69. <https://doi.org/10.51495/jurnalakrab.v10i2.290>
- Talan, R., Nay, F., & Belipati, A. (2021). Tinjauan Strategi Umpan Balik Korektif dalam Pembelajaran Filsafat Penjasorkes pada Mahasiswa PJKR UKAW. *INSPIREE: Indonesian Sport Innovation Review*, 2(2), 159-168.
- Tjahyanti, L. P. A. S. (2021). *ANALISIS PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DALAM PROSES PEMBELAJARAN* (Vol. 08).
- Yadav, M. S. (2020). Role of Social Media in English Language Learning to the Adult Learners. *International Journal of Linguistics, Literature and Translation*, 4 (1), 236–246. <https://doi.org/10.32996/ijllt>